

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.



Perspektif

KAJIAN HIDROLOGI SASTRA

Teori dan Aplikasi



Perspektif **KAJIAN HIDROLOGI SASTRA** **Teori dan Aplikasi**

Buku tentang hidrologi sastra ini, benar-benar ide orisinal. Ide terbaru. Gagasan yang tergambar dalam buku ini, hendak memberikan pilar-pilar kajian hidrologi sastra. Yang jelas, kajian hidrologi sastra itu sebuah ruang baru pemahaman sastra. Sejarah hidrologi sastra di nusantara belum begitu panjang. Namun tidak berarti perspektif hidrologi sastra ini bergerak dan berproses tanpa dasar.

Pemahaman teks-teks sastra tentang air, sudah selayaknya dikaji dari perspektif hidrologi sastra. Terlebih lagi secara filosofi, hidup manusia sulit lepas dari dunia air. Satsrawan sering menggarap fenomena air dalam aspek multidimensional kehidupan. Kajian-kajian hidrologi sastra yang tersaji dalam buku ini, boleh dikatakan tergolong terobosan terbaru. Perspektif yang disusun dalam buku ini dilandasi teori, sejarah, dan contoh-contoh kajian yang representatif.

Ada perbedaan antara sastra maritim dan hidrologi sastra. Jika sastra maritim berusar pada air di laut dan seluk beluknya, hidrologi sastra justru lebih dari itu. Hidrologi sastra memuat sastra maritim. Air mata, mata air, embun dan sejenisnya menjadi perhatian hidrologi sastra. Tegasnya, hidrologi sastra termasuk kajian transdisipliner sastra. Di dalamnya sudah ada perpindahan ilmu dari wilayah yang berbeda. Hidrologi adalah ilmu eksakta dan sastra sebagai ilmu humaniora. Gabungan dua wilayah ilmu itulah yang disebut kajian transdisipliner sastra.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-336-6



**PERSPEKTIF
KAJIAN HIDROLOGI SASTRA
TEORI DAN APLIKASI**

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERSPEKTIF
KAJIAN HIDROLOGI SASTRA
TEORI DAN APLIKASI**

Penulis : Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-151-336-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Perspektif Kajian Hidrologi Sastra Teori Dan Aplikasi”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

OUT OF THE BOX

Ungkapan "*out of the box*", sudah saatnya merambah dunia kajian dan penelitian sastra. *Out of the box*, merupakan kajian sastra lintas teks sastra. Kajian dan penelitian ini, suka tidak suka harus terjadi. Buku ini, semoga bisa mendorong ke arah kajian sastra tentang air yang bernuansa *out of the box*. Hal ini mengingatkan, bahwa air itu di mata sastrawan, bisa diimajinasikan apa saja. Terlebih sastrawan yang memiliki kepekaan alam, akan melahirkan imajinasi, ilusi, dan fantasi tentang air. Sastrawan dapat melakukan introspeksi melalui air. Sastrawan yang sudah memiliki pengalaman hidup, bisa bertolak dari air, untuk mengeksresikan kesedihan, ketakutan, kehangatan, dan sejumlah hal. Yang jelas, sastrawan dan air itu ibarat pohon pisang dengan pelepahnya. Keduanya dapat saling berdekatan, bersinergi, dan mmiliki fungsi tertentu dalam hidup manusia.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak memahami seluk beluk air dalam dunia sastra dengan cara pandang *out of the box*. Ilmu yang digunakan untuk memahami teks-teks sastra tentang air, tentu saja lebih luas. Para pengkaji dan peneliti sastra perlu memperluas cakrawala agar membahas air dalam sastra bisa menggunakan pembahasan komprehensif. Di antara perkembangan ilmu sastra terbaru yang saya kreasi adalah kajian dan penelitian kolaborasi antara sastra dengan ilmu lain yaitu hidrologi. Gabungan dua ilmu yang berbeda wilayah, yaitu sastra sebagai ilmu humaniora dan hidrologi sebagai ilmu eksakta, saya sebut kajian dan penelitian sastra secara transdisipliner.

Penelitian dan kajian teks sastra secara transdisipliner, sudah saya rangkai dalam buku ini. Pembaca akan saya ajak memahami teks-teks sastra secara eksploratif, agar sastra memiliki peran pada ilmu-ilmu eksakta khususnya hidrologi. Getaran *out of the box* sudah saatnya ada dalam menyelami teks-teks sastra bernuansa air. Itulah sebabnya, izinkanlah saya meminjam ilmu tentang air yang disebut hidrologi,. Untuk itu, buku ini sengaja saya beri judul Hidrologi Sastra. Buku semacam ini sejauh penelusuran di beberapa jurnal dan buku memang masih tergolong terbaru. Sebelum ini, ketika ahli

sastra membahas air dalam teks sastra banyak memanfaatkan kajian interdisipliner, seperti psikoanalitik, psikologi sastra, sosiologi sastra, dan sebagainya. Bahkan beberapa ahli masih berkuat pada teori-teori kajian teks sastra, seperti semiotik, struktural, dan sebagainya.

Alasan utama, mengapa saya sajikan sebuah ilmu terbaru yang berwawasan *out of the box* dalam pembahasan sastra, sebab sastra itu liar. Sastra itu memuat hal-hal apa saja di luar diri manusia. Menurut hemat saya, sudah saatnya sastra mulai membuka ruang-ruang terbaru guna pemaknaan teks. Itulah sebabnya ketika saya membaca buku berjudul *Hydrology A Science of Nature* (2011) karya André Musy dan Christophe Higy segera terketuk untuk meminjam istilah hidrologi sebagai judul buku ini menjadi Hidrologi Sastra. Melalui buku itu, saya bisa menyadap konsep dan konteks teks-teks sastra yang bernuansa air, perlu dikaji atau diteliti menggunakan kajian transdisipliner hidrologi sastra.

Akhirnya, saya berharap buku ini bisa mengisi ruang-ruang sunyi kajian sastra. Kalau boleh saya sebut, lewat buku ini, pembaca ingin saya ajak mengkaji, membahas, dan meneliti sastra tingkat lanjut. Asumsi yang muncul dalam benak saya, bahwa sudah saatnya ilmu-ilmu sastra itu dikreasi dan dikembangkan. Ilmu sastra itu sudah saatnya diolah, sehingga menemukan konsep, teori, dan perspektif yang tepat untuk menyelami teks-teks sastra tentang air.

Semoga buku ini memiliki peran penting bagi pengembangan ilmu sastra. Hanya orang yang gigih, mau mencoba, yang mampu mengeksplorasi teks-teks sastra. Hidrologi sastra justru akan membuka wawasan terbaru yang selama ini masih sunyi dalam artikel-artikel sastra. Padahal banyak karya sastra yang potensial dikaji dan diteliti menggunakan hidrologi sastra. Tentu saja, tegur sapa dan kritik serta saran sangat kami tunggu. Selamat mencoba.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
OUT OF THE BOX	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP DASAR KAJIAN HIDROLOGI SASTRA	1
A. Arti Hidrologi Sastra	1
B. Sejarah Hidrologi Sastra	8
C. Filosofi Hidrologi Sastra	15
D. Hidrologi Sastra sebagai Ilmu Terbaru	21
BAB 2 TEORI KAJIAN HIDROLOGI SASTRA.....	28
A. Teori Simbol Hidrologi Sastra	28
B. Teori Equilibrium Hidrologi Sastra	33
C. Teori Imajinasi Hidrometafisika Sastra	41
D. Teori Konservasi Hidrologi Sastra	47
BAB 3 PERSPEKTIF KAJIAN PEMAHAMAN HIDROLOGI SASTRA	56
A. Hidrogeologi Sastra.....	56
B. Hidrolimnologi Sastra.....	66
C. Hidromitologi Sastra.....	72
D. Hidronaratologi Sastra.....	78
BAB 4 RAGAM KAJIAN HIDROLOGI SASTRA	86
A. Hidrologi Sastra Pepali	86
B. Zoolimnologi Sastra.....	92
C. Hidropraksiologi Sastra.....	98
D. Hidroekokritik Sastra.....	106
BAB 5 PERSPEKTIF KAJIAN HIDROLOGI FEMINISME SASTRA	115
A. Hidrogastronomi Biopolitik Feminisme.....	115
B. Hidrobiologi Feminisme Teologis.....	122
C. Antropohidrologi Feminisme Jawa	132
D. Etnomedisin Posthumanologi Feminisme	139
BAB 6 PERSPEKTIF KAJIAN POSTMEMORI HIDROLOGI SASTRA	151
A. Postmemori Hidromitologi Sastra	151

B. Postmemori Hidrotoponomi Sastra	158
C. Postmemori Arkeohidrologi Wisata Sastra	164
D. Postmemori Antropohidrologi Sastra Karawitan	173
BAB 7 PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSEKSOLOGI SASTRA	
WAYANG.....	184
A. Asmara Hidrologi Sastra Wayang.....	184
B. Antropohidroseksologi Sastra Wayang	189
C. Hidroseksologi Sastra Karawitan Wayang	199
D. Erotika Hidrologi Sastra.....	204
BAB 8 PERSPEKTIF KAJIAN TRANSDISIPLINER	
HIDROLOGI SASTRA.....	210
A. Arkeohidrologi Sastra.....	210
B. Hidroteologi Kajian Transdisipliner Keistimewaan Yogyakarta.....	217
C. Arkeohidrologi di Candi Boko Yogyakarta.....	223
D. Hidroantropologi Labuhan di Laut Selatan	230
BAB 9 PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSEKSOLOGI	
SASTRA.....	234
A. Hidroseksologi Sastra Mantra	234
B. Hidroseksologi Sastra Spiritual	241
C. Hidroseksologi Sastra	247
D. Hidroseksologi Bedah Bumi	253
BAB 10 PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSPELEOLOGI WISATA	
SASTRA.....	265
A. Hidrologi Wisata Sastra Goa Tapak Raja.....	265
B. Hidrologi Wisata Legenda Goa Langse	274
C. Hidrologi Wisata Sastra Goa Kiskenda.....	279
D. Hidrologi Wisata Sastra Goa Selomangleng.....	288
BAB 11 PERSPEKTIF KAJIAN HIDROMONADOLOGI	
SASTRA.....	294
A. Hidromonadologi Filosofi Sastra.....	294
B. Hidromonadologi Mistisisme Sastra	300
C. Hidromonadologi Kramadangsa Sastra	307
D. Hidromimesis Sastra.....	314
INDEKS.....	321
DAFTAR PUSTAKA	332



**PERSPEKTIF
KAJIAN HIDROLOGI SASTRA
TEORI DAN APLIKASI**

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.



BAB

1

KONSEP DASAR KAJIAN HIDROLOGI SASTRA

A. Arti Hidrologi Sastra

Arti hidrologi sastra adalah konsep kajian teks sastra berwawasan transdisipliner sastra yang bernuansa air (*hidro*). Hidrologi sastra berasal dari kolaborasi dua ilmu, yaitu hidrologi dan sastra. Hidrologi adalah ilmu eksakta dan sastra adalah ilmu humaniora. Hidrologi berasal dari kata hidro artinya air dan logi berarti air. Hidrologi adalah ilmu tentang seluk beluk air. Gabungan dua wilayah ilmu yang berbeda kutup itu, antara hidrologi dan sastra, jadilah kajian transdisipliner yang disebut hidrologi sastra. Hidrologi sastra disebut kajian transdisipliner sastra, sebab sudah ada perpindahan wilayah keilmuan yang dipadukan dalam sebuah perspektif baru. Gabungan keilmuan itu, seharusnya dalam praktik kajian sudah terpadu, untuk menggali makna teks-teks sastra tentang air.

Dalam ranah kajian sastra, air diyakini sering dikreasi oleh manusia dalam bentuk cipta sastra yang memuat mitos-mitos tertentu. Dahulu sampai sekarang masih ada, keterkaitan langsung antara manusia, sastra, dan air. Keterkaitan itu pantas dikaji dalam perspektif hidrologi sastra. Bayangkan, Ketika hidrologi berarti ilmu tentang seluk beluk air (Anindita, Dkk., 2023:1). Air selalu bergerak, sehingga menarik bagi sastrawan. Terlebih lagi bagi sastrawan yang brilian, sering mempergunakan air dalam berbagai fenomena sebagai inspirasi. Hal ini menunjukkan bahwa definisi hidrologi sastra, dapat dinyatakan sebagai sebuah kajian teks sastra yang bermodus air dan seluk beluknya. Seluk beluk air itu sangat misterius,

BAB

2

TEORI KAJIAN HIDROLOGI SASTRA

A. Teori Simbol Hidrologi Sastra

Teori simbol hidrologi sastra adalah konsep untuk memahami teks-teks sastra yang menggunakan simbol air. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada dasarnya adalah suatu media yang mendayagunakan simbol untuk mengungkap kehidupan manusia. Salah satu simbol yang akrab dengan hidup manusia adalah air. Air menjadi pijaran simbolik di mata pengarang. Pengarang sering memainkan air menjadi sebuah simbol yang penuh lapis makna.

Lapis-lapis makna dalam simbol air, perlu tafsir. Teori simbol hampir beriringan dengan teori tafsir. Dalam kaitan ini, Symons (2018:v) menyatakan bahwa manusia itu makhluk simbolik. Dalam sastra, simbol air menjadi andalan berekspresi hampir setiap pengarang. Melalui simbol, secara sadar atau tidak sadar, manusia itu hidup, bekerja, dan memiliki keberadaannya. Zaman-zaman itu, terlebih lagi ketika manusia berolah sastra, dianggap paling mulia ketika dapat mengenali nilai simbolis, dan menghargainya sebagai sebuah ungkapan paling tinggi. Simbol itu dalam ekspresi sastra tergolong istimewa, sebab mampu bermain kias, lembut, serta mampu membungkus fenomena ke dalam ranah estetika.

Carlisle (Symons, 2018:vi) dengan tegas menyatakan bahwa tanpa simbolisme tidak akan ada sastra. Keyakinan ini meneguhkan bahwa antara simbol dan sastra selalu beriringan. Air, adalah fenomena yang lentur sebagai emmbrio simbolik dalam teks-teks sastra. Bahkan, kata-kata yang menggunakan konsep air itu sendiri selain simbol, juga hampir sewenang-

BAB 3

PERSPEKTIF KAJIAN PEMAHAMAN HIDROLOGI SASTRA

A. Hidrogeologi Sastra

Hidrogeologi sastra adalah perspektif untuk memahami teks-teks tentang air dalam konteks geologis. Hidrogeologis berasal dari kolaborasi hidrologi dan geologi. Hidrologi berarti ilmu yang terkait dengan seluk beluk air di bumi. Geologi adalah ilmu tentang seluk beluk tanah. Yang dimaksud tanah, lebih luas, terkait tanah kelahiran, tanah yang sedang dibangun, tanah ibu kota, tanah yang disakralkan, dan sebagainya. Dalam tanah itu ada air. Tanah merupakan tempat persembunyian air. Hal demikian sering menarik perhatian sastrawan. Sastrawan sering melukiskan fenomena air dalam lintasan tanah.

Hidrogeologi sastra adalah sebuah perspektif kajian sastra tentang air yang mengedepankan aspek geologis. Setiap celah geologis, sering menarik perhatian sastrawan. Di mata sastrawan, air tanah itu bersembunyi, misterius dan imajinatif di balik geologi tertentu. Perjalanan air di dalam tanah memang menarik sebagai simbol ekspresi sastra. Di lingkungan geologis IKN, banyak menginspirasi penyair berolah sastra. IKN menjadi magnet dunia, termasuk geliat sang penyair. Betapa tidak, berikut adalah puisi tentang air yang mengulik jagad IKN.

BAB

4

RAGAM KAJIAN HIDROLOGI SASTRA

A. Hidrologi Sastra Pepali

Hidroseksologi sastra pepali adalah perspektif untuk memahami teks-teks sastra yang memuat pepali dan air. *Pepali* adalah ajaran-ajaran yang disampaikan dalam bentuk larangan. Dalam mengajarkan seks, orang Jawa juga banyak memanfaatkan *pepali*. Melalui *pepali*, orang Jawa menyampaikan aneka ajaran seks yang dianggap akan menjatuhkan martabat. Berbagai watak dan perbuatan seks yang dipandang tidak sejalan dengan alam pemikiran orang Jawa, disampaikan secara halus melalui *pepali*.

Pepali berarti larangan. Sastra pepali disebut juga sastra pamali. Artinya teks-teks sastra yang memuat larangan dalam hal seksualitas yang nota bene memanfaatkan air. Air dalam seks, sangat beragam wujudnya. Dalam *Serat Centhini* karya Pakubuwana V, banyak pepali dan atau pamali terkait dengan tindakan seksual. Beberapa pepali dalam *Serat Centhini*, terdapat 15 pepali adalah sebagai berikut:

- (1) Jangan bersenggama pada tanggal 1 atau pada akhir bulan karena hal itu tidak baik. Jika menjadi anak nantinya ia akan bertubuh kerdil;
- (2) Jangan bersenggama dengan lampu penerang sebab jika menjadi anak nantinya ia akan bodoh dan kurang berbudi;
- (3) Jangan bersenggama pada saat fajar sebab kalau jadi anak nantinya anak itu akan hidup dalam kehinaan;
- (4) Jangan bersenggama pada malam menjelang Idulfitri, karena jika jadi anak maka anak itu kelak akan durhaka pada orang tuanya;
- (5) Jangan bersenggama sambil berdiri karena jika menjadi anak maka kelak anak itu akan besar atau mudah kencing;
- (6) Jangan bersenggama pada hari Sabtu atau malam

BAB 5

PERSPEKTIF KAJIAN HIDROLOGI FEMINISME SASTRA

A. Hidrogastronomi Biopolitik Feminisme

Hidrogastronomi biopolitik feminisme, adalah perspektif untuk memahami fenomena abdi dalem keraton Yogyakarta, yang bertugas menyiapkan minuman segar setiap hari pada trah Mataram. Abdi dalem perempuan yang mempunyai tugas mulia menyiapkan minuman di keraton itu disebut abdi dalem keparak. Tugasnya setiap hari antara pukul 06.00-11.00 adalah cecawis unjukan (minum) yang spesial untuk keluarga keraton. Setiap saat adalah air yang diolah. Air merupakan wahana untuk caos bekti kepada sang penguasa.

Gagasan tersebut, pernah saya paparkan panjang lebar pada *Seminar Nasional, Budaya dan Ekonomi Kreatif* di Universitas Jember, 18 Maret 2023. Dalam makalah itu sengaja saya paparkan keterkaitan antara hidrologi dan gastronomi yang bernuansa biopolitik feminisme. Yang menarik dari fenomena hidrologis itu, antara lain tentang: (1) pemilihan air yang hendak direbus, (2) cara membuat minum segar, (3) cara menyajikan minum, (4) cara berpakaian pada waktu merebus, membuat, dan menyajikan minuman. Keempat hal tersebut merupakan gastronomi yang harus dijaga dari aspek higieneis. Selain itu, konsep setya tuhu, menjaga keselamatan, dan bakti boga, sebalu dijunjung tinggi. Abdi dalem keparak tersebut juga terkonstruksi oleh kostum (*ageman*) khas gaya keraton. Abdi dalem keparak itu selalu mengenakan kemben yang sejenak tampak sensual, namun tetap estetik. Abdi dalem keparak yang demikian sebenarnya sedang menjalankan tugas hidup yang disebut biopolitik. Biopolitik berasal dari kata biologi dan

BAB 6

PERSPEKTIF KAJIAN POSTMEMORI HIDROLOGI SASTRA

A. Postmemori Hidromitologi Sastra

Postmemori hidromitologi sastra adalah perspektif memahami teks sastra tentang mitologi air setelah memori. Setelah memori disebut postmemori. Postmemori adalah fenomena yang melampaui memori. Postmemori dalam teks-teks sastra tentang air, ternyata bisa mengingatkan pada peristiwa-peristiwa kehidupan yang diyakini oleh pendukungnya. Hal itu pernah saya bahas dalam *Makalah Webinar Nasional dalam Rangka Bulan Bahasa, bertema Sastra, Bahasa, dan Kebangsaan*, HISKI Unwida Klaten, 7 Desember 2021. Postmemori, berarti teks-teks sastra yang memuat kesan setelah terjadinya memori manusia tentang air. Kesan itu boleh berbeda dengan realitas Ketika memori awal.

Postmemori yang terkait dengan seksual sering bernuansa mistis. Ada yang memiliki pengalaman berhubungan seks dengan gendruwo (makhluk gaib), seringkali menakutkan. Dalam teks-teks sastra sering terjadi memori yang tak sedap, khususnya apabila hubungan seks terjadi secara paksa (pemeriksaan). Postmemori hidromitologis sering mewarnai teks-teks mistis, misalkan dalam hubungan antara Panembahan Senopati dengan Ratu Kidul di ceepuri Parangkusuma, yang termuat dalam *Babad Tanah Jawi*. Postmemori hidromitologis yang terjadi secara gaib pun sering menimbulkan gairah spiritual.

Hirsch (2012:29) menegaskan bahwa postmemori itu menggambarkan hubungan yang dibawa oleh "generasi setelah" dengan trauma pribadi, kolektif, dan budaya dari mereka yang

BAB 7

PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSEKSOLOGI SASTRA WAYANG

A. Asmara Hidrologi Sastra Wayang

Asmara hidroseksologi sastra wayang adalah perspektif memahami teks-teks sastra wayang, pertunjukan wayang, dan seluk beluk lakon wayang yang memuat aspek seksualitas di dunia air. Seks dan asmara selalu berkaitan. Seks membutuhkan olah asmara. Olah asmara dapat dilakukan di kawasan air. Dalam wayang pun, bisa terjadi olah asmara di lingkungan air. Asmara itu bunga-bunga seksual. Maka seksualitas tanpa memanfaatkan olah asmara tentu kurang hangat.

Asmara dalam dunia wayang, bisa terjadi di air. Yang dimaksud air dalam wayang, antara lain sungai, hujan, banjir, laut, grojogan, dan sebagainya. Tempat-tempat semacam itu dapat menjadi wahana terjadinya olah asmara serta berlanjut sampai ke tingkat seksualitas. Asmara hidrologi sastra wayang jelas berkaitan dengan seks. Asmara hidrologis memang khas, terutama di dunia wayang. Asmara tersebut merupakan wujud sikap dan perilaku seksualitas. Dalam konteks hidroseksologi berasal dari kata hidrologi dan seksologi. Hidrologi adalah ilmu tentang air. Air dalam dunia wayang, ternyata sering dimanfaatkan sebagai arena seks. Seks yang berpadu dengan kekuasaan, sering menggunakan air sebagai celah erotic, asmara, dan estetis. Balutan seks, arena air, dan kekuasaan memunculkan sebuah etnografi pewayangan yang saya sebut asmara hidrologi sastra wayang. Asmara itu sebuah bunga sekaligus ruh seksualitas. Asmara dalam sastra wayang boleh berkonteks air.

BAB 8

PERSPEKTIF KAJIAN TRANSDISIPLINER HIDROLOGI SASTRA

A. Arkeohidrologi Sastra

Arkeohidrologi sastra adalah perspektif pemahaman fenomena arkeologi sastra dan budaya tentang air. Yang dimaksud air, adalah sebuah peninggalan cagar budaya pemandian di keraton Yogyakarta. Pemandian tersebut bernama Taman Sari. Yakni sebuah taman air yang airnya jernih. Aspek sastra dan budaya air dalam Taman Sari ini merupakan ikon keistimewaan Yogyakarta. Pemandian ini merupakan peninggalan leluhur yang mendukung hidrologi keistimewaan Yogyakarta. Di dalam pemandian itu memuat aspek-aspek air yang mendukung keistimewaan Yogyakarta.

Arkeohidrologi adalah sebuah sudut pandang kajian transdisipliner tentang air. Arkeohidrologi disebut kajian transdisipliner, sebab merupakan integrasi antara ilmu humaniora (arkeologi) dengan hidrologi sebagai ilmu eksakta. Perspektif ini bisa digunakan untuk memahami fenomena cagar budaya dan sastra lisan Taman Sari. Sastra lisan di permandian ini juga bersifat historis. Sastra lisan historis permandian Taman Sari sudah terpantul dalam *Serat Babad Giyanti*. Pembangunan Taman Sari Yogyakarta ini dimulai setelah proses penandatanganan Perjanjian Giyanti pada tahun 1755. Dimana sebelumnya telah terjadi perpecahan di dalam keraton sendiri, yang mengakibatkan terbelahnya Mataram menjadi 2 bagian yakni Kesultanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta. Taman Sari ini dimaksudkan sebagai tempat untuk menentramkan hati,

BAB 9

PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSEKSOLOGI SASTRA

A. Hidroseksologi Sastra Mantra

Hidroseksologi sastra mantra adalah perspektif pemahaman teks sastra tentang mantra seksual. Seksualitas yang dimaksud yaitu tingkatan seks yang sampai memanfaatkan air. Air dalam seksualitas ada bermacam-macam, yang menggiurkan penulis teks, yaitu air kama, air liur, dan air keringat. Untuk mengelola air dalam seksualitas diperlukan mantra. Sastra mantra memang sering memanfaatkan air sebagai wahana olah seksual. Beragam air itu kalau telah diolah oleh penulis teks sastra, bisa berupa teks-teks erotik dan teks yang memuat seksualitas. Teks-teks tersebut layak dimaknai menggunakan kajian hidroseksologi sastra mantra.

Hidroseksologi sastra mantra adalah perspektif transdisipliner untuk memahami teks sastra. Hidroseksologi sastra mantra merupakan integrasi dari hidrologi, seksologi, dan sastra mantra. Ketiga istilah itu membentuk kepaduan kajian terbaru dalam bidang sastra, khususnya postmodernisme. Padmosoekotjo (Suwatno, 2004:322) menyatakan bahwa mantra itu sejajar maknanya dengan sidikara, japa, donga, dan aji-aji. Mantra adalah ungkapan yang memiliki kekuatan gaib. Atas dasar pernyataan ini sastra mantra, tentu memiliki kekuatan tertentu. Sastra mantra merupakan teks yang memiliki daya energi seksual. Kekuatan superior itu banyak memainkan air dalam kehidupan seksual. Kajian teks sastra mantra yang berbasis air dan seksualitas boleh melakukan pemotongan teks yang memuat seksualitas tentang air saja. Hidrologi adalah ilmu air, yang memuat air suci, air sakral, dan air kama yang

BAB 10

PERSPEKTIF KAJIAN HIDROSPELEOLOGI WISATA SASTRA

A. Hidrologi Wisata Sastra Goa Tapak Raja

Hidrologi wisata goa Tapak Raja adalah perspektif pemahaman teks-teks sastra yang terkait dengan wisata air di sebuah goa. Teks-teks tersebut merupakan dokumen historis, estetis, dan berada di goa. Teks-teks sastra di sebuah goa dipelajari dalam bidang speleologi. Speleologi adalah ilmu tentang goa pada kawasan tertentu. Pada setiap goa, diyakini memiliki mitos dan sastra lisan yang berpotensi wisata.

Speleologi wisata sastra muncul di wilayah Sepaku, Penajam Pasir Utara, IKN Kaltim. Di kawasan ini ditemukan goa Tapak Raja, yang memuat aset wisata dan mitologi sastra lisan. Selain goa itu juga memuat tetesan air yang menyimpan sastra lisan, juga bersejarah. Terlebih lagi yang pernah bertapa di situ adalah seorang raja ternama. Goa Tapak Raja di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur (Kaltim) diyakini akan menjadi salah satu wisata alam terfavorit bagi wisatawan, setelah Ibu Kota Negara (IKN) baru pindah ke provinsi ini pada 2024 mendatang. Wisata air di goa tersebut bisa dikelola, agar memenuhi daya Tarik mitologis.

Di sekeliling goa Tapak Raja, banyak galian tambang yang dipenuhi air menggenang. Genangan air itu, sungguh merupakan peninggalan ekologis yang penuh pesona wisata air. Kolam-kolam hasil penggalian tambang, justru menjadi daya tarik ekologis. Di situlah kisah-kisah sastra lisan banyak dipercaya oleh warga sekitar. Adapun sekelumit kisah goa batu Tapak Raja menurut sumber sastra lisan adalah sebagai berikut.

Suatu malam, perjalanan Buen Kesong terhenti, sampai di sebuah goa gelap gulita. Dia menengok kanan kiri, untuk

BAB 11

PERSPEKTIF KAJIAN HIDROMONADOLOGI SASTRA

A. Hidromonadologi Filosofi Sastra

Hidromonadologi filosofi sastra adalah perspektif pemahaman teks-teks sastra tentang air yang memuat aspek metafisika dan filosofi kehidupan manusia. Teks-teks sastra yang berkaitan dengan hal ihwal gaib, spiritualitas, dan dunia mungkin biasanya merupakan perwujudan filosofi kehidupan. Air itu di mata penyair sudah menarik perhatian secara estetis. Air menjadi aset proses kreatif yang tidak pernah kering imajinasi. Melalui daya imajinasi, para cerpenis mencoba mawarkan filosofi dan kekuatan metafisika.

Perspektif hidromonadologi filosofi sastra merupakan kajian transdisipliner sastra. Hidromonadologi filosofi sastra berasal dari kata hidrologi, artinya ilmu tentang seluk beluk air. Monadologi adalah ilmu tentang hal-hal metafisika yang menggunakan simbol air. Hal itu dapat ditunjukkan pada kutipan cerpen berjudul *Ikan Terbang Kufah* (Kompas, 15 Oktober 2010). Cerpen ini menghadirkan tokoh dan peristiwa air.

Laut pasang saat itu. Beranda tenggelam. Karena itu, tidak ada cara lain, Kufah harus menggunakan sampan kecil untuk sampai ke makam Syeh Muso yang sepanjang waktu tidak pernah terkubur amuk laut itu. Dan benar, Zaenab berada di keheningan makam. Perempuan itu sedang tafakur di makam sambil bertasbih. Kufah seperti melihat malaikat yang diasingkan dari surga tengah menangis sesenggukan. Ia melihat di kedua bahu perempuan yang tersingkir dari kampung itu, sayap hijau berkilauan menguncup dan mengembang seirama zikir seirama napas Kiai Siti sesuai sembahyang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glassary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Wiston.
- _____. 1981. *The Mirror and the Lamp; Romantic Theory and Critical Tradition*. London-New York: Oxford University Press.
- Adnyana, I Wayan 'Kun'. 2020. "Aplikasi Teori Ikonologi dalam Kajian Relief Yeh Pulu". Denpasar: Prosiding -Seminar Nasional Agama, Adat, Seni dan Sejarah di Zaman Milenial, Universitas Hindu Indonesia.
- Ahmad, Zia Khusnullabib dan Farida Hanum. 2021. "Kesetaraan Gender Pada Pembagian Tugas Abdi Dalem Punakawan Tepas di Keraton Yogyakarta". UNY: E=Sosietas, Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- AlFaruk, Aldi. 2022. *Kerusakan Sungai Dalam Tiga Cerpen Kompas dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMP*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Allaby, Michael. 2010. *Animals From Mythology to Zoology*. Copyright © 2010 by Michael Allaby All rights reserved. Cina: Facts On File, Inc. An imprint of Infobase Publishing.
- Amini, Mutiah. 2016. "Anomali Pola Asuh: Keraton Yogyakarta, 1921-1939". Yogyakarta: UGM, Jurnal Paramita: Historical Studies Journal, 26 (2), 2016: 166-173 ISSN: 0854-0039, E-ISSN: 2407-5825.
- Anindita, Faqih, Dkk. 2023. *Keistimewaan Yogyakarta dalam Perspektif Hidrologi*. Yogyakarta: Paniradya Kaistimewan.
- Antikasari, Putri. 2017. "Simbol 「水」 Air Dan 「喜」 Kegembiraan Yang Melambangkan Keindahan Dalam Puisi 「いまここ」 Ima Koko Karya 「相田 みつを」 Aida

- Mitsuo". Surabaya: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Arsyad,S. 2008.Penyelamatan Air,Tanah dan Lingkungan.Yayasan Obor Indonesia dan Crestpent Press.Jakarta Bogor
- Asad, Talal. 1983. *Anthropological Conception of Religion: Reflection on Geertz*. Institute of Britain and Ireland: Man, New Series, vol. 18, no 2.
- _____. 1993. *The Construction of Religion as an Anthropological Category. In Genealogies of Religion and Reason of Power in Christianity and Islam*. Baltimor MD, Johns Hopkins University Press.
- Asdak, Chay. 2014. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bascom, William, R. 1965. "The Function of Folklore" dalam Alan Dundes (Ed.) *The Study of Folklore*. USA: Printice Hall, Inc, Englewood Cliffs, N.J.
- Braidotti, Rosi. 2006. *Transpositions: On Nomadic Ethics*. Cambridge: Polity Press.
- _____. 2016. "Posthuman Feminist Theory" dalam Lisa Disch dan Mary Hawkesworth (Ed.). *The Oxford Handbook of Feminism Theory*. Amerika: Published in the United States of America by Oxford University Press, All rights reserved.
- Burfoot, Annette. 2003. "Human Remains: Identity Politics in the Face of Biotechnology." *Cultural Critique* 53 (Winter): 47–71.
- Cahill, A. J. 2000. "Foucault, Rape, and the Construction of the Feminine Body." *Hypatia* 15 (1): 43–64.
- Cahyono, M. Dwi. 2021. "Kisah Relief Cerita "Arjunawiwaha" di Dinding Goa Patapan Selamangleng Tulungagung." Malang: UNM. Departemen Arkeologi, Sabtu, 17 Juli 2021.
- Chow, Ven Te, Dkk. (Ed.). 1988. *Applied Hydrology*. Sidney: McGraw-Hill, Inc.

- Classe, Oliver (Ed.). *Encyclopedia of Literary Translation into English*. (Vol. 2). (London: Fitzroy Dearborn Publishers, 2000).
- Davie, Tim. 2008. *Fundamentals of Hydrology*. Second edition. New York: Routledge.
- Deb, Pradipta Kumar. 2014. *An Introduction to Mine Hydrogeology*. New York: Springer.
- Deborah Philips. 2013. "Introduction: The Politics of Literature and the Literature of Politics" dalam Deborah Philips dan Katy Shaw (Ed.) *Literary Politics The Politics of Literature and the Literature of Politics*. New York: Palgrave Macmillan.
- DeMello, Margo. 2012. *Animals And Society An Introduction to Human-Animal Studies*. New York: Columbia University Press All rights reserved.
- Dolin, Kieran. 2007. *A Critical Introduction to Law and Literature*. New York, Melbourne, Madrid, Cape Town, Singapore, São Paulo: Cambridge University Press.
- Dorson, Richard, M. 1972. *Folklore and Folklife; An Introduction*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Djunaedi. 2022. "Kajian Penataan Sumber Daya Air dan Konservasi Air Tanah pada Wilayah Kritis Air" (Studi Kasus di DAS Blega Kabupaten Sampang Madura - Jawa Timur). Surabaya: Program Magister Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Dundes, Alan. 1980. *Interpreting Folklore*. London: Indiana University Press.
- Edial, Heffia. 1998. *Hidrogeologi Dasar*. Padang: Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial IKIP Padang.
- Ellenberger F. 1988. *Histoire de la Géologie*. Paris: Tome 1, Petite Collection d' Histoire des Sciences. Editions Technique et Documentation (Lavoisier).

- Eller, Jack David. *Introducing Anthropology of Religion; Culture to the Ultimate*. New York and London: Roudledge.
- Endarwati, Lies, Tri Atmanto, dan Dyah Respati. 2022. "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Wisata Kali Winongo, Notoyudan, Pringgokusuman, Kota Yogyakarta, DIY". Yogyakarta: UGM.
- Endraswara, Suwardi, dkk. 2021. *Keistimewaan Yogyakarta dalam Perspektif Ekologi*. Yogyakarta: Paniradya Kaistimewan.
- _____. dkk., 2021. *Keistimewaan Yogyakarta dalam Perspektif Etnobotani Budaya*. Yogyakarta: Paniradya dan CV. Grafika Indah.
- _____. dkk., 2022. *Keistimewaan Yogyakarta dalam Perspektif*. Yogyakarta: Arkeologi.
- _____. dkk., 2022. "Etnopedagogi Dalam Seksologi Sastra Karawitan Sebagai Sospro Bagi Calon Mahasiswa S2 Pendidikan Bahasa Jawa FBS UNY. Kupang: Makalah KIK XXXI, di Undana, HISKI Kupang NTT, 11-13 Oktober 2022.
- Endraswara, Suwardi. 2001. *Tradisi Lisan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta: Media Presindo.
- _____. 2012. "Aspek Budi Luhur dan Memayu Hayuning Bawana dalam Sastra Mistik Penghayat Kepercayaan Kaitannya Dengan Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012.
- _____. 2013a. "Peran dan Fungsi Naskah Kuno dalam Pelestarian Budaya." Yogyakarta: Makalah Seminar di Museum Sonobudoyo, 28 September.
- _____. 2013b. "Mistisisme Islam Jawa: Dialektika Tasawuf dan Budaya Jawa." Pekalongan: Makalah Seminar, STAIN Pekalongan, 28 Nopember.

- _____. 2014. "Folklor Etnik dan Kebijaksanaan Lokal; Berguru Pada Pohon Pisang, Kupu-Kupu, Dan Air". Medan: Makalah Seminar nasional FS USU, 28 Oktober 2014.
- _____. 2015. "Implementasi Pendidikan Berbasis Budaya," Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta, Makalah Sarasehan 16 April 2015, di Pakualaman.
- _____. 2016. "Nilai Ajaran Penghayat Sebagai Rujukan Karakter Bangsa." Purwokerto: FBS Universitas Negeri Yogyakarta, Makalah 23 Agustus 2016, hotel best western Purwokerto.
- _____. 2016. *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- _____. 2020. *Sejarah Sastra Jawa Kuna*. Yogyakarta: Cakrawala.
- _____. 2021. "**Postmemori Hidrologi Sastra.**" Klaten: Makalah Webinar Nasional dalam Rangka Bulan Bahasa, bertema Sastra, Bahasa, dan Kebangsaan, HISKI Unwida Klaten, 7 Desember 2021).
- _____. 2022. "Empat Teori Seksologi Sastra Wayang Gaya Terbaru; Antropologi Kearifan Lokal Kuasa, Mata, dan Rasa. Surakarta: *Makalah Incolwis III, UNS, hotel Novotel Surakarta, tanggal 23-25 September 2022.*
- _____. 2022. "Sastra Kreatif Sebagai Sarana Pengembangan Budi Pekerti; dalam Perspektif Transdisipliner. Purworejo: Makalah Sarasehan Bulan Bahasa dan Sastra, Prodi Pendidikan Bahasa Jawa, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo, 29 Oktober 2022.
- _____. 2022. "Penguatan Karakter Pelajar Pancasila Menuju Merdeka Belajar; Berbasis Pembelajaran Hidrologi

Sastra". Makalah dalam *SENANDIKA; Seminar Nasional Pendidikan dan Pengajaran Sastra*, oleh Balai Bahasa Kalimantan Tengah bekerjasama dengan HISKI Ekakapakat, dalam kerangka HUT HISKI ke-34, di Kota Waringin Timur, Brits Hotel Pangkalan Bun, Jln. A. Yani km. 2 Pangkalan Bun, 17 Nopember.

-
- _____. 2023. Memahami Kuasa, Suka, Dan Duka Perempuan Jawa; dalam Perspektif Interdisipliner dan Transdisipliner. Jember: Makalah Seminar Nasional, Budaya dan Ekonomi Kreatif Universitas Jember, 18 Maret 2023.
- Errington, Joseph. 1982. "Speech in the Royal Presence: Javanese Palace Language". *Indonesia*, 34, October, hlm. hlm. 89-101.
- Fauziyyah, Faza dan Dadan Rusmana. "Analisis Isi Serat Pepali Karya Ki Ageng Selo dan Manfaatnya Untuk Generasi Masa Kini." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* Vol. 19 No. 1, 2022, 62-75 P-ISSN 0216-5937, E-ISSN 2654-4598 DOI: 10.15575/ al-tsaqafa.v19i1.18118.
- Finlav, Linda Shaw dan Nathaniel Smith. 1994. "*Literacy and Literature: Making or Consuming Culture*" dalam Kostas Myrsiades dan Linda S. Myrsiades (Ed.). *Margins in the Classroom: Teaching Literature*. London: University of Minnesota Press Minneapolis.
- Foucault, Michel. 2003. *Society Must Be Defended*. Translated by D. Macey. New York: Picador Press.
- Gazin-Schwartz, Amy dan Cornelius Holtorf. 2005. *Archaeology and Folklore*. London and New York: The Taylor & Francis e-Library.
- Gedhotwukir. 2004. *Budi Burung Bangau Sumber* : Balqis Qirani <http://dongeng.us>

- Gilli, Éric, Christian Mangan, dan Jacques Mudry. 2012. *Hydrogeology Objectives, Methods, Applications*. USA: Taylor & Francis Group, LLC CRC Press is an imprint of Taylor & Francis Group, an Informa business.
- Glotfety, Cheryl. 1996. *The Ecocriticism Reader: Lendmark in Literary Ecology*. Athens: Georgia University Press.
- Hartini, Tri. 2019. "Perempuan Pelestari Cagar Budaya". Yogyakarta: Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hermawati, Nanik. 2012. "Neraca Keadilan". Dalam Dua Jiwa; Antologi Cerpen Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Balai Bahasa Kalimantan Selatan.
- Hermono, Ulli. 2014. *Gusti Noeroel, Streven naar Geluk, Mengejar Kebahagiaan*. Jakarta: Kompas.
- Hermono, Ulli. 2014. *Gusti Noeroel, Streven naar Geluk, Mengejar Kebahagiaan*. Jakarta: Kompas.
- Hirsch, Marianne. 2012. *The Gerjeration of Postmemory Writing and Visual Culture After The Holocaust*. New York: Columbia University Press.
- Hiscock, Kevin M. dan Victor F. Bense. 2014. *Hydrogeology Principles and Practice*. (Second Edition). Ireland: Blackwell Science Ltd; 2014 by John Wiley & Sons Lt.
- Hodder, Ian. 1982. *Symbolic and Structural Archaeology*. New York: Cambridge of University Press.
- Hom, Mary Katherine Yem Hing. 2017. "Water, Wisdom, and Life: Literary Insights on the Use of Interpretation in Job" with Reference to 28:1-28 and 38:22-30. University of Cambridge, Wolfson College, UK.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1987. *Kentrung; Warisan Tradisi Lisan Jawa*. Jakarta: Yayasan ILDEP.
- _____. 1991. *Mutiara Yang Terlupakan; Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.

- Isnaini, H. 2017. *Ritus Hujan*. Bandung: Situ Seni.
- Jokowi, "Revolusi Mental." Jakarta: *Kompas*, hal. 6, Sabtu, 10/5/2014. Keesing, Roger. 1992. *Antropologi Budaya; Suatu Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Erlangga.
- Krishna, Anand. 2012. *Javanese Wisdom; Butir-butir Kebijakan Kuno bagi Manusia Modern*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kurnianto, Rangga. 2023. "Menyelami Makna Memayu Hayuning Bawana di Hari Bumi". <https://zonaintelektual.com/>
- Kuswarsantya. 2021. *Keistimewaan Yogyakarta dalam Perspektif Zoologi*. Yogyakarta: Paniradya Keistimewaan dan Grafika Indah.
- Lahay, Srisna J. 2020. "Metafora Dalam Kajian Linguistik, Sastra, dan Terjemahan: Sebuah Pengantar". Jakarta: Jurnal Dialektika, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia.
- Lim, Suhana. 2019. *Feng Shui; Keseimbangan dan Keharmonisan Hidup*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Linda Shaw Finlav dan Nathaniel Smith. 1994. "*Literacy and Literature: Making or Consuming Culture*" dalam Kostas Myrsiades dan Linda S. Myrsiades (Ed.). 1994. *Margins in the Classroom: Teaching Literature*. London: University of Minnesota Press Minneapolis.
- Linsely, Koghler, Paulhus, 1975, *Hydrology for Engineers*, Mc Graw Hill Book Company, New York
- Magnis-Suseno, Franz. 1984. *Etika Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Panofsky, Erwin. 1972. *Studies in Iconology*, Icon Edition, Colorado. New York: Blackwell.
- Majumdar, Mukul dan Nigar Hashimzade. 2005. "Survival, Uncertainty, and Equilibrium Theory: An Exposition" dalam *Essays in Dynamic General Equilibrium Theory Festschrift for David Cass*. New York: Springer.

- Marsono. 2018. *Seksologi Jawa dalam Serat Nitimani dan Relevansinya dengan Pendidikan Seks*. Jakarta: Jayapangus Press Anggota IKAPI.
- Martin Blocksidge (Ed.). 2000. *Teaching Literature 11-18*. London and New York: Continuum.
- John Haddon. 2000. "Choosing the Class Reader in Key Stage 3 (Prose)" dalam Martin Blocksidge (Ed.). 2000. *Teaching Literature 11-18*. London and New York: Continuum.
- Meyer, Michael J. 2004. *Literature and Law*. Amsterdam, New York: Editions Rodopi B.V.
- Miller, Ruth A. 2016. "Biopolitics" dalam Lisa Disch dan Mary Hawkesworth (Ed.). *The Oxford Handbook of Feminism Theory*. Amerika: Published in the United States of America by Oxford University Press, All rights reserved.
- Moore, Henrietta L. 1995. *Feminism dan Anthropology*. London: Published by the University of Minnesota Press.
- Mottier, Véronique. 2008. *Sexuality A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Noriko, Nita. 2020. *Konservasi Air di Permukiman Padat Wilayah Perkotaan*. Jakarta: UAI Press.
- Myrsiades, Kostas dan Linda S. Myrsiades (Ed.). 1994. *Margins in the Classroom: Teaching Literature*. London: University of Minnesota Press
Minneapolis.
- Noriko, Nita. 2020. *Konservasi Air Di Permukiman Padat Wilayah Perkotaan*. Jakarta: UAI Press Kampus UAI Kompleks Masjid Agung Al-Azhar.
- Pardede, Parlindungan. 2020. *Pengertian, Teori, dan Klasifikasi Metafora*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Parisi, Luciana. 2004. "Information Trading and Symbiotic Micropolitics." *Social Text* 22 (3) (Fall): 24-49.

- _____. 2013. *Contagious Architecture: Computation, Aesthetics, and Space*. Cambridge, MA: Massachusetts Institute of Technology Press.
- Pedersen, J. E. 1996. "Regulating Abortion and Birth Control: Gender, Medicine, and Republican Politics in France, 1870-1920." *French Historical Studies* 19 (3): 673-698.
- Picken, Jonathan D. 2007. *Literature, Metaphor, and the Foreign Language Learner*. New York, Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Pradoko, Susilo, A.M. 2021. *Arkeologi Musik; Metode Penelitian Arkeologi Semiotik, Etnografi Musik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pramudito, Sidhi dan Yustina Banon. "Memetri Kali Winongo; Sebuah tradisi dalam Pelestarian lingkungan di Kampung gampingan Yogyakarta". Yogyakarta: Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Prosiding "Education Putting Eco-Dna In Our Kids" Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, 19 Oktober 2017 ISBN: 978-602-8817-84-4.
- Preece, Rod. 1999. *Animals and Nature: Cultural Myths, Cultural Realities*. Canada: UBCPress / Vancouver All rights reserved.
- Purwanto, Sugeng. 2016. "Makna Simbolisme dalam Mantra Asmaragama Sang Arjuna". Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) KE-2 Tahun 2016. Kajian Multi Disiplin Ilmu dalam Pengembangan IPTEKS untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Global.
- Rosdianah, Dkk. 2018. *Dongeng Ceria Anak*. Makassar Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Rosyadi, Fadlan Sesar. 2019. *Konsep Diri Abdi Dalem Keperak Di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Semarang: Pendidikan

Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Sa'adah, Nurus. 2020. *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta; dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: FA Press.
- Salsabila, Annisa dan Irma Lusi Nugraheni. 2020. *Pengantar Hidrologi*. Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, Anggota IKAPI No.003/LPU/2013.
- Secomb, Linnell. 2007. *Philosophy and Love From Plato to Popular Culture*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Sen, Zekâi. 2015. *Practical And Applied Hydrogeology*. Amsterdam, The Netherland: Elsevier Inc. All rights reserved.
- Sen, Zekâi. 2015. *Practical And Applied Hydrogeology*. Amsterdam, The Netherland: Elsevier Inc. All rights reserved.
- Sindhunata. 2003. *Air Kata Kata*. Yogyakarta: Galang Press dan Bayu Media,.
- Soebagyo. 1982. *Parikan Jawa Puisi Abadi*. Yogyakarta: Garda Pustaka.
- Stolzenberg, Nomi. 2012. "Political Theology with a Difference." USC Law Legal Studies Paper (No. 12-23). Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=2152120>.
- Suhardi. 2002. "Realitas dan Imajinasi dalam Sastra". Padang: Harian Umum Padang Ekspres , 28 Mei 2002.
- Sulistyo, Fajar, Dkk., 2014. *Selokan Mataram Dalam Cerita dan Fakta Biografi Harjodinomo*. Yogyakarta: Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Suparwoko. 2009. *Analisis Sumber Daya Sungai Code Sebagai Basis Wisata Alam di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia.
- Suwatno, Edi. 2004. "Bentuk dan Isi Mantra." Yogyakarta: *Jurnal Humaniora*, volume 16 nomor 3, Oktober.

- Syarifudin, A. 2017. *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Symons, Arthur. 2018. *The Symbolist Movement in Literature*. London Archibald Constable Isf Co. Ltd.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tisnawati, Endah dan Desrina Ratriningsih. 2017. Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat; Studi Kasus: Kawasan .Bantaran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, Volume 11, Nomor 5, April.
- Toelken, Barre. 1979. *The Dynamics of Folklore*. London: Dallas Geneva, Illinois Hopewell, New Jersey Palo Alto.
- Trupe, Alice. 2006. *Thematic Guide to Young Adult Literature*. London: Greenwood Press, Westport, Connecticut.
- Tundisi, José Galizia dan Matsumura-Tundisi. 2011. *Liminology*. CRC Press Taylor & Francis Group 6000 Broken Sound Parkway NW, Suite 300 Boca Raton, FL 33487-2742.
- Tussaadah, Nurlaela, Dkk. 2020. "Analisis Puisi "Rahasia Hujan" Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik". Bandung: *Jurnal Parole; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3 Nomor 3, Mei. IKIP Siliwangi.
- Vansina, Jan. 2014. *Oral Tradition; A Study in Historical Methodology*. Australia: Penguin Books, Translate by Ombak.
- Ven, Piet-Hein Van De dan Brenton Doecke (Ed.). 2011. *Literary Praxis A Conversational Inquiry into the Teaching of Literature* Netherlands: Sense Publishers Rotterdam/Boston/Taipei.
- Viessman, Warren JR dan Gary L Lewis. 2019. *Introduction to Hydrology*. New York: Routledge.
- Wahyuni, Tri. 2016. *Legenda Rawa Pening*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun Jakarta Timur

- Wellek, Renne dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wetzel, Robert G. 2001. *Limnology Lake and River Ecosystems*. Third Edition. USA: Academic Press.
- Wykes, Maggie. 2000. *News, Crime and Culture*. London, Sterling, Virginia: Pluto Press. First published 2001 by Pluto Press 345 Archway Road, London N6 5AA and 22883 Quicksilver Drive, Sterling, VA 20166-2012, USA .
- _____. 2013. *Suluk Rasa Sejati*, Naskah Sonobudoyo, alih aksara Parjiono.
- _____. 2013. *Serat Makutharaja*. Naskah Sonobudoyo, alih aksara Parjiono.
- _____. 2013. *Serat Adabul Merak Ati*. Naskah Sonobudoyo, alih aksara Parjiono.
- _____. 2000. *Serat Darmagandhul*. Naskah cetak, Solo: Sadu Budi.